

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kudus

1. Latar Belakang dan Struktur Organisasi BAZNAS Kudus

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten kudus merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri, melakukan pengelolaan zakat secara nasional ditingkat Kabupaten Kudus. Terbentuknya Baznas Kudus diawali dari BAZIS (Badan Amil Zakat Infaq dan Sedekah) yang dikelola oleh pemerintah kabupaten sendiri, kemudian BAZIS berubah menjadi BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah).¹ Pada April tahun 2018 dibentuklah BAZNAS Kudus yang di Ketuai oleh Drs. H. Aris Syamsul Ma'arif dengan masa bakti 2018-2023 M. Terbentuknya BAZNAS Kudus ini atas dasar UU RI No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah serta adanya instruksi Presiden RI No.3 tahun 2011 tentang optimalisasi perkumpulan zakat di Kementrian, Lembaga Negara, Pemerintah Daerah dan Aparatur Sipil Negara lainnya melalui BAZNAS.²

Mengenai struktur organisasi BAZNAS Kudus baru terbentuk Ketua dan Wakil Ketua kemudian staf-staf pelaksana. Mengingat bahwa BAZNAS Kudus ini terbilang baru, maka kelengkapan struktur organisasi belum terpenuhi. Jika dilihat dari idealnya, dalam struktur tim pengelolaan memang setiap divisi ada yang bertanggung jawab. Namun kembali lagi bahwa BAZNAS Kudus ini masih minim SDM atau bisa dibilang kekurangan staf pelaksana. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yakni; Pertama, BAZNAS Kudus baru beroperasi dua tahun. Kedua, pengumpulan dana ZIS belum stabil sehingga hak amil menjadi terbatas.³

Proses kelengkapan unsur pimpinan dan kepengurusan akan dilaksanakan pada tahun 2021 ini sesuai ketentuan BAZNAS Kabupaten. Berikut gambaran struktur organisasi BAZNAS Kudus:

Dewan Pembina : Bupati Kudus

¹ Musta'in, Wawancara Oleh Penulis, 07 juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

² Khusnil Mubarak, Wawancara Oleh Penulis, 06 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip.

³ Musta'in, "Wawancara Oleh Penulis",07 juli, 2021, wawancara 2, transkrip..

Sekretaris Daerah Kab. Kudus
Kepala Kantor Kemenag Kab. Kudus
Ketua Dewan Pimpinan MUI Kab. Kudus

Ketua : Drs. H. Aris Syamsul Ma'arif

Wakil Ketua : KH. Ma'ruf Sidiq, LC

Staf Pelaksana

Bidang Pengumpulan :M. Khusnil
Mubarak, S.Pd

Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan :Musta'in,
S.Pd.I

Bidang Perencanaan Keuangan & Pelaporan:Ardia Rahma
Wardani, SE

Bidang Adm, SDM & Umum :M. Khusnil
Mubarak, S.Pd

2. Visi Misi dan Program Kerja BAZNAS Kudus

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kudus memiliki visis misi sebagai berikut;

Visi

Menjadi pengelola zakat yang profesional dan terpercaya

Misi

- 1) Mengkoordinasikan UPZ BAZNAS dan LAZ di Kabupaten Kudus dalam mencapai target pengumpulan zakat, infak dan sedekah
- 2) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak dan sedekah secara merata untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan mengurai kesenjangan sosial
- 3) Menerapkan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi informasi yang transparan dan akuntabel
- 4) Menggerakkan dakwah islam melalui sinergi umat untuk kebangkitan zakat, infak dan sedekah di Kabupaten Kudus
- 5) Zakat, infak dan sedekah sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *baladun thayyibatun warabbun ghafuur*.

BAZNAS Kudus memiliki lima program kerja dengan kegiatan masing-masing yang telah dilaksanakan yakni:

- 1) Ekonomi : kegiatan berupa pemberdayaan ekonomi kelompok atau komunitas dengan pemberian modal usaha kepada *mustahiq*
- 2) Pendidikan : kegiatan berupa pemberian bantuan biaya pendidikan kepada *mustahiq*, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan untuk wilayah-wilayah tertinggal, Pelatihan MTQ, Pelatihan Pemulasaran jenazah
- 3) Kesehatan : kegiatan berupa bantuan layanan kesehatan dan peningkatan sarana pra sarana untuk melayani masyarakat miskin
- 4) Kemanusiaan : kegiatan berupa santunan yatama dan pemberian bantuan kemanusiaan lainnya kepada *mustahiq*
- 5) Dakwah dan Advokasi : kegiatan berupa pembiayaan untuk peningkatan sarana dan prasarana rumah ibadah, pembinaan kepada masyarakat muslim, serta pembelaan hak dan advokasi *mustahiq*.⁴

3. Penghimpunana dan Pendistribusian Dana ZIS di BAZNAS Kudus

a. Penghimpunan

Dana ZIS terhimpun dari ASN yakni penyisihan 2.5 % dari TPP (Tambahan Penghasilan Pegawai) dengan koordinasi bersama Kepala Dinas masing-masing dalam pengumpulan dana zakatnya dan dari *muzakki* yang datang langsung ke BAZNAS Kudus dengan menitipkan dana zakatnya untuk dikelola. Namun sampai saat ini ASN yang terserap belum sepenuhnya menyeluruh. Masih ada dinas terkait yang belum berkenan karena kebijakan dari pemerintah daerah yang tidak mewajibkan dan asumsi dari ASN itu sendiri yang merasa bahwa sudah mengeluarkan zakat secara mandiri atau lewat lembaga pengelola zakat lainnya. Dana zakat disetorkan langsung ke baznas melalui transfer atau datang langsung ke kantor, dan juga BAZNAS bisa menjemput ke tempat *muzakki*.⁵

Jenis zakat yang diterima dari *muzakki* berupa zakat mal dan zakat profesi. Dan bentuk dana ZIS yang terhimpun masih berupa aset lancar, belum ada *muzakki* yang menitipkan zakat non kas seperti aset kelolaan. Namun tidak menutup kemungkinan BAZNAS menerima aset selain kas.

b. Pendistribusian/pendayagunaan

⁴ Mubarak, "Wawancara Oleh Penulis," 06 Juli, 2021, wawancara 1, transkrip.

⁵ Musta'in, Wawancara Oleh Penulis, 07 juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

Pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS disalurkan melalui UPZ Kemenag kabupaten kudus dan *ditasyarufkan* secara langsung sesuai dengan program Baznas yang telah dijalankan. Dan dalam hal pendataan *mustahiq* (orang yang berhak menerima zakat) dilakukan beberapa sistem pendataan oleh BAZNAS Kudus yakni dengan kolaborasi bersama penyuluh agama dengan meminta data *mustahiq*, *mustahiq* mengajukan sendiri ke Baznas dan atau kerjasama dengan desa untuk mendapatkan data *mustahiq*.⁶

B. Deskripsi Data Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* dan PSAK 109 Pada BAZNAS Kabupaten Kudus

1. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance sangatlah dibutuhkan dalam pengelolaan zakat, dengan tujuan agar lembaga amil zakat dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Ada lima dasar prinsip dalam *Good Corporate Governance* yakni; *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, *fairnes*.

a. *Transparency* (Keterbukaan)

Prinsip *transparency* yang diterapkan oleh BAZNAS Kudus sebagaimana telah peneliti peroleh dari hasil wawancara yakni:

- 1) Memberikan informasi terkait laporan keuangan kepada para *muzakki* setiap bulannya
- 2) Memberikan informasi yang akurat, transparan dan cepat
- 3) Memanfaatkan media sosial yang ada untuk menyampaikan informasi terkait laporan *pentasyarufan* dana ZIS
- 4) Mengambil keputusan secara transparan
- 5) Menjalankan lembaga dengan bersih dan patuh terhadap peraturan hukum yang berlaku.⁷

b. *Accountability* (Akuntabilitas)

Berdasarkan data penelitian yang peneliti dapatkan melalui wawancara bersama Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan serta staf *Accounting* memperoleh hasil bahwa Baznas Kudus dalam menerapkan prinsip *accountability* yakni rincian dalam menetapkan tugas dan

⁶ Musta'in, Wawancara Oleh Penulis, 07 juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁷ Musta'in, Wawancara Oleh Penulis, 07 juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

fungsi telah disusun dengan jelas namun tanggungjawab masih dijalankan bersama. Jika dilihat dari idealnya dalam struktur tim pengelolaan setiap divisi harus ada yang bertanggung jawab, namun hal tersebut belum dijalankan oleh Baznas Kudus dikarenakan beberapa faktor yakni; BAZNAS Kudus baru beroperasi dua tahun, masih minim SDM atau bisa dibilang kekurangan staf pelaksana, dan pengumpulan dana ZIS belum stabil sehingga hak amil menjadi terbatas.⁸

c. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa wawancara langsung kepada staf yang bersangkutan. Adapun aspek yang telah diterapkan yakni:

- 1) Adanya rasa kesadaran terhadap tanggungjawab atas konsekuensi jabatan yang telah diamanatkan kepada amil
- 2) Menjalankan tanggungjawab sosial dengan baik
- 3) Bekerja secara profesional dan menjunjung tinggi *kode etik* yang berlaku
- 4) Memelihara lingkungan kerja yang kondusif dan efisien
- 5) Menjalankan pengelolaan lembaga zakat sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.⁹

Selain itu, pertanggungjawaban terhadap *muzakki* dan *ashnaf* dibuktikan dengan pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah dengan melaksanakan program dan kegiatan sosial yang selalu mengedepankan kesejahteraan asnaf. Seperti:

- (a) Ekonomi : kegiatan berupa pemberdayaan ekonomi kelompok atau komunitas dengan pemberian modal usaha kepada *mustahiq*
- (b) Pendidikan : kegiatan berupa pemberian bantuan biaya pendidikan kepada *mustahiq*, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan untuk wilayah-wilayah tertinggal, Pelatihan MTQ, Pelatihan Pemulasaran jenazah

⁸ Musta'in, "Wawancara Oleh Penulis."

⁹ Musta'in, "Wawancara Oleh Penulis."

- (c) Kesehatan : kegiatan berupa bantuan layanan kesehatan dan peningkatan sarana pra sarana untuk melayani masyarakat miskin
- (d) Kemanusiaan : kegiatan berupa santunan yatama, pemberian bantuan musibah dan tragedi kemanusiaan lainnya kepada mustahiq
- (e) Dakwah dan Advokasi : kegiatan berupa pembiayaan untuk peningkatan sarana dan prasarana rumah ibadah, pembinaan kepada masyarakat muslim, serta pembelaan hak dan advokasi *mustahiq*.

d. *Independency* (kemandirian)

Dalam wawancara bersama Staf Bidang Pendayagunaan diperoleh hasil bahwa prinsip *independency* telah diterapkan dengan baik di BAZNAS Kudus. Hal tersebut ditunjukkan dari aspek-aspek yang telah dijalankan berikut:

- 1) Unsur nuansa politis dan lain-lain tidak boleh tercampur di lembaga zakat khususnya pada BAZNAS Kudus
- 2) Pengambilan keputusan tidak boleh diintervensi oleh pihak-pihak tertentu
- 3) Program dan kegiatan yang dijalankan di BAZNAS Kudus bersifat independen dan bebas.¹⁰

e. *Fairness* (kewajaran dan keadilan)

Dalam hal ini peneliti memperoleh hasil dari pengumpulan datadari hasil wawancara peneliti kepada staf yang bersangkutan bahwa dalam penerapan prinsip ini BAZNAS Kudus memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan, bukan hanya pengurus dan struktur organ internal BAZNAS Kudus itu sendiri tapi juga dari *stakeholder* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat terkaitan masalah tarnsparansi, pertanggungjawaban dan akses informasi yang diberikan oleh BAZNAS Kudus. Juga perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan kontribusi yang diberikan kepada BAZNAS Kudus.¹¹

2. Pernyataan Standar Akuntansi Syariah No. 109

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti yakni data primer dari wawancara langsung kepada Staf *Accounting* di BAZNAS Kudus dan data sekunder dari laporan keuangan

¹⁰ Musta'in, "Wawancara Oleh Penulis."

¹¹ Musta'in, Wawancara Oleh Penulis, 07 juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

BAZNAS Kabupaten Kudus Tahun 2020. Bahwa BAZNAS Kudus telah menerapkan PSAK 109 dalam pencatatan laporan keuangannya.

1) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dana ZIS pada BAZNAS Kudus diakui pada saat kas diterima dan dikeluarkan serta diukur sesuai jumlah dana yang diterima. Untuk metode penerimaan kas tidak langsung atau bentuk non cash yang disalurkan oleh donatur/muzaki di akui pada saat BAZNAS menerima rekening koran dari bank-bank yang telah ditentukan sesuai dengan jumlah nominal dana yang disetor. Selain itu untuk pembayaran secara langsung datang ke kantor BAZNAS Kudus diakui pada saat kas diterima dan diukur sesuai dengan jumlah yang diberikan *muzakki*. Tidak ada pengakuan untuk aset non kas, karena di BAZNAS Kudus belum ada penitipan dana non kas dan aset kelolaan.¹²

2) Penyajian

Dana zakat, infak/sedekah disajikan terpisah sesuai dengan komponen laporan keuangan yang terdapat pada PSAK 109. Adapun komponen pelaporannya yakni sebagai berikut:

a) Neraca (laporan posisi keuangan)

Berikut laporan posisi keuangan yang ada pada laporan keuangan BAZNAS Kudus. Dimana pos-pos yang dicantumkan merujuk pada PSAK 109 namun tidak terbatas, sesuai dengan kondisi BAZNAS Kudus.

¹² Ardia Rahma, Wawancara Oleh Penulis, 07 juli, 2021, wawancara 3, transkrip.

Gambar 4.2. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

| BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KUDUS | | | | | | |
|--|----------------------|----------------------|--|----------------------|----------------------|--|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | | | |
| Per 31 Desember 2020 | | | | | | |
| (dalam Rupiah) | | | | | | |
| Keterangan | 2020 | 2019 | Keterangan | 2020 | 2019 | |
| ASET | | | LIABILITAS DAN SALDO DANA | | | |
| Aset Lancar | | | Liabilitas Jangka Pendek | | | |
| Kas di Tangan | 62.273.464 | 3.348.634 | Biaya yang masih dibayar | - | - | |
| Kas di Bank | 1.882.301.097 | 2.097.220.273 | Utang Lain-lain | - | - | |
| Instrumen keuangan | 120.000.000 | 0 | Utang Pajak | - | - | |
| Piutang Penyaluran | 0 | 0 | | | | |
| Jumlah Aset Lancar | 2.064.574.561 | 2.100.568.907 | Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 0 | 0 | |
| Aset Tidak Lancar | | | Saldo Dana | | | |
| Aset Tetap | 322.014.477 | 59.210.000 | Dana Zakat | 938.707.638 | 1.067.529.588 | |
| Akumulasi Penyusutan | (27.454.542) | (4.970.523) | Dana Infak/Sedekah | 623.831.135 | 788.903.120 | |
| Aset Kelolaan (bersih) | 0 | 0 | Dana Amil | 716.854.391 | 237.868.017 | |
| | | | Dana Non ZIS | 79.741.332 | 60.507.659 | |
| Jumlah Aset Tetap dan Aset Kelolaan | 294.559.935 | 54.239.477 | Jumlah Saldo Dana | 2.359.134.496 | 2.154.808.384 | |
| JUMLAH ASET | 2.359.134.496 | 2.154.808.384 | JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA | 2.359.134.496 | 2.154.808.384 | |

Sumber : Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kudus Tahun 2020

b) Laporan Perubahan Dana

Amil menyajikan laporan perubahan dana ZIS dana amil dan dana non halal. Penyajian laporan perubahan dana mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos yang tercantum pada PSAK 109.¹³ Berikut laporan perubahan dana yang terdapat pada laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus:

¹³ Zakat et al., Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109.

Gambar 4.3. Laporan Perubahan Dana

| BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KUDUS | | | |
|--|--|------------------------|------------------------|
| LAPORAN PERUBAHAN DANA | | | |
| Per 31 Desember 2020 | | | |
| (dalam Rupiah) | | | |
| | | 2020 | 2019 |
| DANA ZAKAT | | | |
| Penerimaan | | | |
| Penerimaan dari muzakki | | | |
| | Muzakki individu via UPZ OPD & BUMD Kab. Kudus | 1.186.325.791 | 1.731.073.648 |
| | Muzakki individu via UPZ Kemenag | 1.524.743.460 | 951.781.731 |
| | Muzakki individual | 17.305.000 | 39.206.151 |
| | Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat | 580 | 8.743 |
| Jumlah Penerimaan Dana Zakat | | 2.728.374.831 | 2.722.070.273 |
| Penyaluran | | | |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin | (1.873.335.000) | (1.127.600.000) |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Amil | (341.046.781) | (369.089.493) |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf | (8.000.000) | 0 |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab | 0 | 0 |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim | (353.065.000) | (273.000.000) |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah | (281.200.000) | (210.900.000) |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil | (550.000) | 0 |
| Jumlah Penyaluran Dana Zakat | | (2.857.196.781) | (1.980.589.493) |
| Surplus (Defisit) Dana Zakat | | (128.821.950) | 741.480.780 |
| Saldo Awal Dana Zakat | | | |
| | Saldo Awal Dana | 1.067.529.588 | 326.048.808 |
| | Koreksi Saldo Awal | 0 | 0 |
| Saldo Awal Dana Zakat | | 1.067.529.588 | 326.048.808 |
| Saldo Akhir Dana Zakat | | 938.707.638 | 1.067.529.588 |
| DANA INFAK/SEDEKAH | | | |
| Penerimaan | | | |
| | Penerimaan Infak/Sedekah Terikat | 0 | 0 |
| | Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat | 89.181.274 | 82.984.200 |
| | Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Infak/Sedekah | 689.441 | 0 |
| | Penerimaan Lain-lain Dana Infak/Sedekah | 0 | 0 |
| Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah | | 89.870.715 | 82.984.200 |

| | | | |
|---|--|----------------------|---------------------|
| Penyaluran | | | |
| | Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil | 0 | 0 |
| | Penyaluran Infak/Sedekah Terikat | 0 | 0 |
| | Penyaluran Infak Tidak Terikat | (254.942.700) | (15.990.000) |
| | Penyaluran Dana Hibah untuk Amil | 0 | 0 |
| | Alokasi pemanfaatan aset kelolaan - Dana Infaq/Sedekah | 0 | 0 |
| | Penyaluran Infak/Sedekah Lain-lain | 0 | 0 |
| Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah | | (254.942.700) | (15.990.000) |

| | | | |
|---|--------------------|----------------------|--------------------|
| Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah | | (165.071.985) | 66.994.200 |
| Saldo Awal Dana Infak/Sedekah | | | |
| | Saldo Awal Dana | 788.903.120 | 721.908.920 |
| | Koreksi Saldo Awal | 0 | 0 |
| Saldo Awal Dana Infak/Sedekah | | 788.903.120 | 721.908.920 |
| Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah | | 623.831.135 | 788.903.120 |

| | | | |
|------------------------------------|---|----------------------|----------------------|
| DANA AMIL | | | |
| Penerimaan | | | |
| | Bagian Amil dari Dana Zakat | 341.046.781 | 369.089.493 |
| | Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah | 0 | 0 |
| | Penerimaan Dana APBD | 620.000.000 | 100.000.000 |
| | Penerimaan Dana APBN | 0 | 25.000.000 |
| | Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil | 1.010.283 | 0 |
| | Penerimaan Donasi Operasional | 0 | 0 |
| | Penerimaan Lain | 120.000.000 | 0 |
| Jumlah Penerimaan Dana Amil | | 1.082.057.064 | 494.089.493 |
| Penyaluran | | | |
| | Belanja Pegawai | (197.254.555) | (91.359.226) |
| | Transportasi Tim Pentasyarufan | (41.920.000) | 0 |
| | Biaya Publikasi dan Dokumentasi | (11.204.500) | (2.700.000) |
| | Biaya Perjalanan Dinas | (10.639.916) | (13.565.000) |
| | Belanja Alat Tulis Kantor | (8.332.000) | (12.105.356) |
| | Biaya Perawatan Kantor | (79.834.150) | (32.013.599) |
| | Konsumsi | (9.205.013) | (24.764.300) |
| | Tagihan Listrik | (10.045.000) | (10.537.144) |
| | Tagihan Telepon dan Indihome | (4.061.836) | (3.199.741) |
| | Beban Penyusutan | (27.454.542) | (4.970.523) |
| | Biaya Jasa Pihak Ketiga | (4.372.500) | (4.050.500) |
| | Hak Amil UPZ dengan Pentasyarufan | (51.597.000) | (47.589.087) |
| | Sosialisasi UPZ | (14.226.000) | 0 |
| | Kegiatan PHBI | (130.000.000) | 0 |
| | Biaya Admin Bank | (1.361.678) | (885.000) |
| | Beban Umum dan Administrasi Lain | (1.562.000) | (8.482.000) |
| Jumlah Penyaluran Dana Amil | | (603.070.690) | (256.221.476) |

| | | | |
|---------------------------------------|----------------------------|--------------------|--------------------|
| | | | |
| Surplus (Defisit) Dana Amil | | 478.986.374 | 237.868.017 |
| | | | |
| Saldo Awal Dana Amil | | | |
| | Saldo Awal Dana | 237.868.017 | – |
| | Koreksi Saldo Awal | – | – |
| Saldo Awal Dana Amil | | 237.868.017 | – |
| Saldo Akhir Dana Amil | | 716.854.391 | 237.868.017 |
| | | | |
| DANA NON ZIS | | | |
| Penerimaan | | | |
| | Bunga Bank | 2.920.807 | 4.648.731 |
| | Jasa Giro | 16.312.866 | 21.257.962 |
| | Penerimaan Non ZIS Lainnya | 0 | 0 |
| Jumlah Penerimaan Dana Non ZIS | | 19.233.673 | 25.906.693 |
| | | | |
| Penyaluran | | | |
| | Kliring | 0 | 0 |
| | Pajak | 0 | 0 |
| Jumlah Penyaluran Dana Non ZIS | | 0 | 0 |
| | | | |
| Surplus (Defisit) Dana Non ZIS | | 19.233.673 | 25.906.693 |
| | | | |
| Saldo Awal Dana Non ZIS | | | |
| | Saldo Awal Dana | 60.507.659 | 34.600.966 |
| | Koreksi Saldo Awal | 0 | 0 |
| Saldo Awal Dana Non ZIS | | 60.507.659 | 34.600.966 |
| Saldo Akhir Dana Non ZIS | | 79.741.332 | 60.507.659 |

Sumber: laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kudus Tahun 2020

c. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

BAZNAS Kabupaten Kudus belum memiliki aset yang dikelola, maka laporan perubahan aset kelolaan tidak dicantumkan dalam komponen laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus seperti yang telah ditetapkan pada PSAK 109. Hal itu, dikarenakan belum adanya *muzakki* yang menitipkan zakat non kas seperti aset kelolaan. Namun tidak menutup kemungkinan BAZNAS menerima aset selain kas.¹⁴

d. Laporan Arus Kas

Entitas amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: laporan arus kas dan PSAK yang relevan. Berikut laporan arus kas yang tercantum dalam Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus.

¹⁴ Rahma, “Wawancara Oleh Penulis.”

Gambar 4.4. Laporan Arus Kas

| BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KUDUS | | | |
|--|--|------------------------|------------------------|
| LAPORAN ARUS KAS | | | |
| Per 31 Desember 2020 | | | |
| (dalam Rupiah) | | | |
| | | 2020 | 2019 |
| ARUS KAS DARI | | | |
| AKTIVITAS OPERASI | | | |
| PENERIMAAN | | | |
| | Muzakki individu via UPZ OPD & BUMD Kab. Kudus | 1.186.325.791 | 1.731.073.648 |
| | Muzakki individu via UPZ Kemenag | 1.524.743.460 | 951.781.731 |
| | Muzakki individual | 17.305.000 | 39.206.151 |
| | Penerimaan Infak/Sedekah Terikat | 0 | 0 |
| | Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat | 89.181.274 | 82.984.200 |
| | Penerimaan Amil | 341.046.781 | 369.089.493 |
| | Penerimaan APBD | 620.000.000 | 100.000.000 |
| | Penerimaan APBN | 0 | 25.000.000 |
| | Penerimaan Lain | 120.000.000 | |
| | Penerimaan Jasa Giro | 19.233.673 | 25.906.693 |
| | Hasil Penempatan Zakat | 580 | 8.743 |
| | Selisih Lebih Nilai Tukar Dana Zakat | 0 | 0 |
| | Hasil Penempatan Infak/Sedekah | 689.441 | 0 |
| | Lain dari Infak/Sedekah | 0 | 0 |
| | Alokasi dana Amil | 0 | 0 |
| | Hasil Penempatan Amil | 1.010.283 | 0 |
| Jumlah Penerimaan | | 3.919.536.283 | 3.325.050.659 |
| PENYALURAN | | | |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin | (1.873.335.000) | (1.127.600.000) |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Amil | (340.746.748) | (369.089.493) |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf | (8.000.000) | 0 |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab | 0 | 0 |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim | (353.065.000) | (273.000.000) |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah | (281.200.000) | (210.900.000) |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil | (550.000) | 0 |
| | Infak/Sedekah Amil | 0 | 0 |
| | Infak/Sedekah Terikat | 0 | 0 |
| | Infak/Sedekah Tidak Terikat | (254.942.700) | (15.990.000) |
| | Alokasi Infak/Sedekah | 0 | 0 |
| | Selisih Lebih Nilai Tukar Dana infak/Sedekah | 0 | 0 |
| | Belanja Pegawai | (197.254.555) | (91.359.226) |
| | Operasional Pentasyarufan | (41.920.000) | |
| | Biaya Publikasi dan Dokumentasi | (11.204.500) | (2.700.000) |
| | Biaya Perjalanan Dinas | (10.639.916) | (13.565.000) |
| | Belanja Alat Tulis Kantor | (8.332.000) | (12.105.356) |
| | Biaya Perawatan Kantor | (79.834.150) | (32.013.599) |
| | Konsumsi | (9.205.013) | (24.764.300) |
| | Tagihan Listrik | (10.045.000) | (10.537.144) |
| | Tagihan Telepon dan Indihome | (4.061.836) | (3.199.741) |
| | Beban Penyusutan | (27.454.542) | (4.970.523) |
| | Biaya Jasa Pihak Ketiga | (4.372.500) | (4.050.500) |
| | Hak Amil UPZ dengan Pentasyarufan | (51.597.000) | (47.589.087) |
| | Sosialisasi UPZ | (14.226.000) | 0 |
| | Kegiatan PHBI | (130.000.000) | 0 |
| | Biaya Admin Bank | (1.361.678) | (885.000) |
| | Beban Umum dan Administrasi Lain | (1.562.000) | (8.482.000) |
| Jumlah Penyaluran | | (3.714.910.138) | (2.252.800.969) |

| | | | |
|---|---------------------------------|---------------|---------------|
| Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi | | 204.626.145 | 1.072.249.690 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| | Pengadaan Aset Tetap | (267.775.000) | (59.210.000) |
| | Penjualan Aset Tetap | | - |
| Kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) aktivitas investasi | | (267.775.000) | (59.210.000) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| | Pemberian Uang Muka Kerja | - | - |
| | Pemberian Uang Jaminan | - | - |
| | Pembayaran Sewa dibayar di muka | - | - |
| | Penerimaan Utang | - | - |
| | Pembayaran Utang | - | - |
| Kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | 0 | 0 |
| Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas | | (35.994.346) | - |
| Kas dan setara kas, awal tahun | | 2.100.568.907 | - |
| Kas dan setara kas, akhir tahun | | 2.064.574.561 | 2.100.568.907 |

Sumber : Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabputen Kudus Tahun 2020

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Amil menyampaikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan PSAK yang relevan.¹⁵ Adapun penyajian catatan atas laporan keuangan pada BAZNAS Kudus yakni:

¹⁵ Zakat et al., Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109.

Gambar 4.5. Catatan Atas Laporan Keuangan

| BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN KUDUS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN per 31 Desember 2020 (dalam Rupiah) | | | |
|---|---|----------------------|----------------------|
| 1 | KAS DAN SETARA KAS | | |
| | Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Kas | | |
| | Kas di Tangan | 62.273.464 | 3.348.634 |
| | Jumlah | 62.273.464 | 3.348.634 |
| | Bank | | |
| | Bank Jateng Rek. 1024012338 | 895.275.197 | 1.062.897.694 |
| | Bank Jateng Rek. 1024010621 | 506.001.894 | 691.567.620 |
| | Bank Jateng Rek. 3024075007 | 368.918.647 | 241.582.565 |
| | Bank Jateng Rek. 2024237608 | 442.782 | 0 |
| | Bank Jateng Syariah Rek. 6071000771 | 900.580 | 0 |
| | Bank Jateng Syariah Rek. 6071000441 | 900.580 | 0 |
| | Bank Jateng Syariah Rek. 6073033001 | 1.057.856 | 0 |
| | Bank BNI Rek. 0758602684 | 56.407.976 | 51.203.000 |
| | Bank BNI Syariah Rek. 8184444812 | 52.395.585 | 49.969.394 |
| | Jumlah | 1.882.301.097 | 1.996.047.879 |
| | Instrumen Keuangan | 120.000.000 | 0 |
| | Total | 2.064.574.561 | 1.999.396.513 |
| 2 | PERSEDIAAN | | |
| | Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Persediaan Sandang | - | - |
| | Persediaan Pangan | - | - |
| | Persediaan Obat-obatan | - | - |
| | Persediaan Emas, Perak dan Logam Mulia | - | - |
| | Persediaan Barang | - | - |
| | Persediaan Alat Kesehatan | - | - |
| | Persediaan Peralatan Usaha | - | - |
| | Persediaan Barang | - | - |
| | Persediaan Barang Habis Pakai | - | - |
| | Persediaan Lainnya | - | - |
| | JUMLAH | - | - |
| 3 | PIUTANG | | |
| | Piutang per 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Piutang Qordhul Hasan | | |
| | Piutang Qordhul Hasan-Amil | - | - |
| | Piutang Qordhul Hasan-Pendidikan | - | - |
| | Piutang Qordhul Hasan-Ekonomi | - | - |
| | Piutang Lain-lain | - | - |
| | Piutang Penyaluran Zakat | - | - |
| | Piutang Penyaluran Infak/Sedekah | - | - |
| | Piutang Penyaluran Infak/Sedekah Bergulir | - | - |
| | JUMLAH | - | - |

| | | |
|---|-----------------|-----------------|
| 10 SALDO DANA ZAKAT | | |
| Saldo Dana Zakat per 31 Desember 2020 | | |
| | 2020 | 2019 |
| Saldo Awal Dana | 1.067.529.588 | 326.048.808 |
| Penerimaan Dana Zakat | 2.728.374.831 | 2.722.061.530 |
| Pengeluaran Dana Zakat | (2.857.196.781) | (1.980.589.493) |
| Saldo Akhir | 938.707.638 | 1.067.520.845 |
| 11 SALDO DANA INFAK/SEDEKAH | | |
| Saldo Dana Infak/Sedekah per 31 Desember | | |
| | 2020 | 2019 |
| Saldo Awal | 788.903.120 | 721.908.920 |
| Penerimaan Infak/Sedekah | 89.870.715 | 82.984.200 |
| Pengeluaran Infak/Sedekah | (254.942.700) | (15.990.000) |
| Saldo Akhir | 623.831.135 | 788.903.120 |
| 12 SALDO DANA AMIL | | |
| Saldo Dana Amil per 31 Desember 2020 | | |
| | 2020 | 2019 |
| Saldo Awal | 237.868.017 | - |
| Penerimaan Amil | 1.082.057.064 | 494.089.493 |
| Pengeluaran Amil | (603.070.690) | (256.221.476) |
| Saldo Akhir | 716.854.391 | 237.868.017 |
| 13 SALDO DANA HIBAH | | |
| Saldo Dana Hibah per 31 Desember 2020 | | |
| | 2020 | 2019 |
| Saldo Awal | - | - |
| Penerimaan Hibah | - | - |
| Pengeluaran Hibah | - | - |
| Saldo Akhir | - | - |
| 14 SALDO DANA APBD | | |
| SALDO DANA APBD per 31 Desember 2020 | | |
| | 2020 | 2019 |
| Saldo Awal | | |
| Penerimaan APBD/N | 620.000.000 | |
| Pengeluaran APBD/N | (620.000.000) | |
| Saldo Akhir | 0 | 0 |
| 15 SALDO DANA NON HALAL | | |
| Saldo Dana Non Halal per 31 Desember 2020 | | |
| | 2020 | 2019 |
| Saldo Awal | 60.507.659 | 34.600.966 |
| Penerimaan Dana Non Halal | 19.233.673 | 25.906.693 |
| Pengeluaran Dana Non Halal | - | - |
| Saldo Akhir | 79.741.332 | 60.507.659 |

| | | | |
|-----------|--|----------------------|----------------------|
| 16 | PENERIMAAN DANA ZAKAT | | |
| | Penerimaan Dana Zakat untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Penerimaan Dana Zakat Maal | | |
| | Penerimaan Dana Zakat Perorangan | 17.305.000 | 39.206.151 |
| | Penerimaan Dana Zakat Via UPZ Kemenag | 1.524.743.460 | 951.781.731 |
| | Penerimaan Dana Zakat Via UPZ OPD/BUMD Kab Kudus | 1.186.325.791 | 1.731.073.648 |
| | Jumlah | 2.728.374.251 | 2.722.061.530 |
| | | | |
| | Penerimaan Zakat Dari UPZ Masjid Non Hak Amil | - | - |
| | Penerimaan Zakat fitrah | - | - |
| | Penerimaan lain-lain Dana zakat | 580 | - |
| | Jumlah | 580 | 0 |
| | Jumlah Penerimaan Zakat | 2.728.374.831 | 2.722.061.530 |
| | | | |
| 17 | PENERIMAAN INFAK/SEDEKAH | | |
| | Penerimaan Dana Infak/Sedekah untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Penerimaan Dana Infak/Sedekah | | |
| | Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat | 89.181.274 | 82.984.200 |
| | Penerimaan Infak/Sedekah Terikat | - | - |
| | Penerimaan Penempatan Bagi Hasil Infak | 689.441 | - |
| | Penerimaan lain-lain Dana Infak | - | - |
| | Jumlah | 89.870.715 | 82.984.200 |
| | Jumlah Penerimaan Infak/Sedekah | 89.870.715 | 82.984.200 |
| | | | |
| 18 | PENERIMAAN DANA AMIL | | |
| | Penerimaan dana amil untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Penerimaan | | |
| | Penerimaan hak amil dari zakat ashnaf amil | 341.046.781 | 369.089.493 |
| | Penerimaan hak amil dari infak/sedekah | - | - |
| | Penerimaan hak amil dari APBD | 620.000.000 | 100.000.000 |
| | Penerimaan hak amil dari APBN | - | 25.000.000 |
| | Penerimaan hak amil dari bagi hasil | 1.010.283 | - |
| | Penerimaan hak amil dari dana Hibah Non-APBN/D | - | - |
| | Penerimaan hak amil dari dana Hibah Non-APBN/D | - | - |
| | Hasil penjualan aset tetap | - | - |
| | Penerimaan Lain-lain | 120.000.000 | - |
| | Jumlah Penerimaan Dana Amil | 1.082.057.064 | 494.089.493 |
| | | | |
| 19 | PENERIMAAN DANA HIBAH | | |
| | Penerimaan dana hibah untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Penerimaan Dana Hibah | | |
| | Penerimaan Hibah Individu | - | - |
| | Penerimaan Hibah entitas | - | - |
| | Selisih lebih nilai tukar dana hibah | - | - |
| | Penerimaan bagi hasil penempatan dana hibah | - | - |
| | Penerimaan lain-lain dana Hibah | - | - |
| | Keuntungan Penjualan/ Penarikan Investasi - Dana Hibah | - | - |
| | Laba Penjualan/ Pertukaran Aset Tetap Kelolaan - Dana Hibah | - | - |
| | Jumlah | - | - |
| | Jumlah Penerimaan Dana Hibah | - | - |
| | | | |
| 20 | PENERIMAAN DANA NON HALAL | | |
| | Penerimaan Dana Non Halal untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Penerimaan Dana Non Halal | | |
| | Penerimaan Dana Jasa Giro Non Syariah | 16.312.866 | 21.257.962 |
| | Penerimaan Dana Non Halal Lainnya | 2.920.807 | 4.657.474 |
| | Jumlah Dana Non Halal | 19.233.673 | 25.915.436 |

| | | | |
|-----------|--|----------------------|----------------------|
| 21 | PENYALURAN DANA ZAKAT | | |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Penyaluran Berdasarkan Ashnaf | | |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin | 1.873.335.000 | 1.127.600.000 |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Amil | 341.046.781 | 369.089.493 |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf | 8.000.000 | - |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab | - | - |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim | 353.065.000 | 273.000.000 |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabilillah | 281.200.000 | 210.900.000 |
| | Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil | 550.000 | - |
| | Jumlah Penyaluran Dana Zakat Berdasarkan Asnaf | 2.857.196.781 | 1.980.589.493 |
| 22 | PENYALURAN DANA INFAK/SEDEKAH | | |
| | Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut; | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Penyaluran ISTT | | |
| | Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Bidang Kemanusiaan | 5.750.000 | - |
| | Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Bidang Pendidikan | 90.000.000 | - |
| | Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Bidang Kesehatan | 25.142.700 | 15.990.000 |
| | Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Bidang Ekonomi | 1.350.000 | - |
| | Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Bidang Dakwah/Advokasi | 132.700.000 | - |
| | Penyaluran Infak/Sedekah Lain-lain | - | - |
| | Jumlah Penyaluran Infak/Sedekah | 254.942.700 | 15.990.000 |
| 23 | PENYALURAN DANA AMIL | | |
| | Penyaluran dana amil digunakan untuk operasional untuk tahun-tahun yang berakhir per 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Penyaluran Dana Amil untuk Belanja Pegawai | | |
| | Gaji Karyawan | 45.055.000 | 12.270.000 |
| | Tunjangan Hari Raya | 19.500.000 | - |
| | Honor Lembur | 1.080.000 | - |
| | BPJS Kesehatan | 2.004.114 | 618.946 |
| | BPJS Ketenagakerjaan | 830.622 | 767.150 |
| | Insentif Pelaksana | 2.250.000 | - |
| | Transportasi | 3.342.000 | - |
| | Jumlah Penyaluran Dana Amil utk Belanja Pegawai | 74.061.736 | 1.386.096 |
| | Penyaluran Dana Amil untuk Biaya Jasa Pihak Ketiga | | |
| | Biaya Jasa Pihak Ketiga | 250.000 | 4.050.500 |
| | Jumlah Penyaluran Dana Amil utk Biaya Jasa Pihak Ketiga | 250.000 | 4.050.500 |
| | Penyaluran Dana Amil utk Publikasi dan Dokumentasi | | |
| | Biaya Publikasi dan Dokumentasi | 4.713.000 | 2.700.000 |
| | Publikasi Laporan | 1.049.000 | - |
| | Jumlah Penyaluran dana Amil utk Publikasi dan Dokumentasi | 5.762.000 | 2.700.000 |
| | Penyaluran Dana Amil utk Perjalanan Dinas | | |
| | Biaya Perjalanan Dinas | 5.197.416 | 13.565.000 |
| | Biaya perawatan dan servis kendaraan dinas | 3.377.500 | - |
| | Insentif Tim Survey Lapangan | - | - |
| | BBM | 65.000 | - |
| | Jumlah Penyaluran dana Amil utk Perjalanan Dinas | 8.639.916 | 13.565.000 |

| | | |
|---|--------------------|--------------------|
| Penyaluran Hak Amil UPZ | | |
| Hak Amil UPZ dengan Pentasyarufan | 51.597.000 | 47.589.087 |
| Jumlah Penyaluran Hak Amil UPZ | 51.597.000 | 47.589.087 |
| | | |
| Penyaluran Dana Amil utk Beban umum & Adm | | |
| Biaya Jasa Kantor | | |
| Biaya Pengadaan Seragam | - | - |
| Biaya Telepon Kantor dan Internet | 1.972.393 | 3.199.741 |
| Biaya Listrik Kantor | 2.418.000 | 10.537.144 |
| Biaya Pengiriman Dokumen/Surat | 20.000 | - |
| Sub Jumlah | 4.410.393 | 13.736.885 |
| | | |
| Biaya Bahan Habis Pakai | | |
| Biaya Alat Tulis Kantor | 820.000 | 12.105.356 |
| Biaya Bahan Perawatan Kantor | 463.000 | 32.013.599 |
| Sub Jumlah | 1.283.000 | 44.118.955 |
| | | |
| Biaya Konsumsi | | |
| Konsumsi Rapat | 5.989.163 | 24.764.300 |
| Sub Jumlah | 5.989.163 | 24.764.300 |
| | | |
| Biaya Cetak dan Pengandaan | | |
| Penggunaan Materai | 208.000 | |
| Foto Copy | 2.735.500 | |
| Sub Jumlah | 2.943.500 | |
| | | |
| Biaya Perawatan dan Pemeliharaan | | |
| Perawatan kantor | 19.900.762 | |
| Perawatan jaringan telepon | | |
| Perawatan jaringan listrik | 170.000 | |
| Sub Jumlah | 20.070.762 | |
| | | |
| Biaya Lain-Lain | | |
| Transportasi Tim Pentasyarufan (155 ton beras) | 41.920.000 | |
| Beban Umum dan Administrasi Lainnya | 1.562.000 | 8.482.000 |
| Biaya Administrasi Bank | 1.190.604 | 885.000 |
| Sub Jumlah | 43.482.000 | 9.367.000 |
| | | |
| Penyaluran Dana Amil utk Pengadaan Aset Tetap | | |
| Pengadaan Inventaris Kantor | 3.540.000 | 59.210.000 |
| Pengadaan Kendaraan Roda 4 | 0 | 0 |
| Peralatan dan Mesin | 0 | 0 |
| Pengadaan Furniture | 0 | 0 |
| Sub Jumlah Penyaluran dana Amil utk Pengadaan Aset Tetap | 3.540.000 | 59.210.000 |
| | | |
| Penyaluran Dana Amil utk Beban Penyusutan | | |
| Beban Penyusutan Inventaris | 73.750 | 4.970.523 |
| Beban Penyusutan Kendaraan | | |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | | |
| Sub Jumlah Penyaluran dana Amil utk Beban Penyusutan | 73.750 | 4.970.523 |
| | | |
| Jumlah Penyaluran Dana Amil | 222.029.470 | 225.458.346 |

| | | | |
|-----------|---|--------------------|-------------|
| 24 | PENYALURAN DANA HIBAH | | |
| | Penyaluran dana hibah untuk Amil | | |
| | Penyaluran dana hibah untuk Pihak Ketiga | | |
| | Alokasi pemanfaatan aset kelolaan dana Hibah | | |
| | Selisih kurang nilai tukar dana Hibah | | |
| | Penyaluran lain-lain dana Hibah | | |
| | Jumlah Penyaluran Dana Hibah | | |
| | | | |
| | Penyaluran Dana APBD | | |
| | Penyaluran dana APBD utk Belanja Pegawai | 123.192.819 | |
| | Penyaluran dana APBD utk Biaya Jasa Pihak Ketiga | 4.102.500 | |
| | Penyaluran dana APBD utk Publikasi dan Dokumentasi | 1.270.000 | |
| | Penyaluran dana APBD utk Perjalanan Dinas | 2.000.000 | |
| | Penyaluran dana APBD utk Sosialisasi UPZ | 14.226.000 | |
| | Penyaluran dana APBD utk Beban umum & Adm | | |
| | Biaya Jasa Kantor | 9.716.443 | |
| | Biaya Bahan Habis Pakai | 7.512.000 | |
| | Biaya Makan Minum | 3.215.850 | |
| | Biaya Cetak dan Penggandaan | 1.229.000 | |
| | Biaya Perawatan dan Pemeliharaan | 59.300.388 | |
| | Biaya Sewa | 0 | |
| | Biaya PHBI | 130.000.000 | |
| | Biaya Lain-Lain | 0 | |
| | Sub Jumlah Penyaluran dana APBD utk Beban umum & Adm | 210.973.681 | |
| | Penyaluran dana APBD utk Aset Tetap | | |
| | Pengadaan Inventaris Kantor | 52.370.000 | 0 |
| | Pengadaan Kendaraan Roda 4 | 182.000.000 | 0 |
| | Peralatan dan Mesin | - | 0 |
| | Pengadaan Furniture | 29.865.000 | 0 |
| | Sub Jumlah Penyaluran dana APBD utk Aset Tetap | 264.235.000 | 0 |
| | Penyaluran Dana Amil utk Beban Penyusutan | | |
| | Beban Penyusutan Inventaris | 5.509.125 | |
| | Beban Penyusutan Kendaraan | 9.479.167 | |
| | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | | |
| | Sub Jumlah Penyaluran dana Amil utk Beban Penyusutan | 14.988.292 | 0 |
| | | | |
| | Jumlah Penyaluran Dana APBD | 620.000.000 | |
| | | | |
| 25 | PENYALURAN DANA NON HALAL | | |
| | Penyaluran Dana Non Halal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 | | |
| | | 2020 | 2019 |
| | Penyaluran Dana Non Halal utk Pajak Bank | | |
| | Penyaluran Dana Non Halal utk Admin Bank | - | - |
| | Penyaluran Dana utk sarana dan prasarana kantor | - | - |
| | Jumlah Penyaluran Dana Non Halal | 0 | 0 |
| | | | |
| 26 | KINERJA AMIL | | |
| | tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah berikut: | | |

| | 2020 | 2019 |
|---|---------------|---------------|
| DANA ZAKAT | | |
| Penyaluran | 2.857.196.781 | 1.980.589.493 |
| Dana Tersedia: | | |
| Saldo Awal | 1.067.529.588 | 326.048.808 |
| Penerimaan | 2.728.374.831 | 2.722.070.273 |
| Jumlah Dana Tersedia | 3.795.904.419 | 3.048.119.081 |
| Tingkat efektifitas penyaluran dana zakat | 75,27% | 64,98% |
| | | |
| DANA INFAK/SEDEKAH | | |
| Penyaluran | 254.942.700 | 15.990.000 |
| Dana Tersedia: | | |
| Saldo Awal | 788.903.120 | 721.908.920 |
| Penerimaan | 89.870.715 | 82.984.200 |
| Jumlah Dana Tersedia | 878.773.835 | 804.893.120 |
| Tingkat efektifitas penyaluran dana infak/sedekah | 29,01% | 1,99% |
| | | |
| 27 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN | | |
| Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini dan diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020 | | |
| | | |

Sumber : Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kudus Tahun 2020

3) Pengungkapan

Setiap dana yang peroleh dari *muzakki* yang kemudian disalurkan/ditasyarufkah untuk *ashnaf* telah diungkapkan dalam laporan keuangan secara terperinci dan sesuai dengan manfaat yang ditimbulkan. Dana zakat disalurkan semestinya dengan perhitungan yang telah ditetapkan oleh syariat, dan dana dari infaq/sedekah ditasyarufkan kepada *ashnaf*.¹⁶

C. Analisis Implementasi Good Corporate Governance dan Penerapan PSAK No.109 (Studi Kasus Pada BAZNAS KABUPATEN KUDUS)

1. Analisis Good Corporate Governance pada BAZNAS Kabupaten Kudus

Good Corporate Governance sangatlah diperlukan dalam mengelola dana ZIS di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kudus. Yakni diperlukan dalam mengatasi masalah dalam pengelolaan dana ZIS, selain itu faktor utama dalam penerapan *Good Corporate Governance* yang dirasa penting adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggungjawab dalam mengemban amanat yang diberikan oleh donatur

¹⁶ Rahma, "Wawancara Oleh Penulis."

(muzaki) serta tanggungjawab sosial terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Ada lima prinsip utama *Good Corporate Governance* yang perlu diterapkan dalam menjalankan tata kelola lembaga amil zakat. Yakni; *transparency, accountability, responsibility, independensi, fairness*.¹⁷ Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa BAZNAS Kudus dalam mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* telah berjalan dengan cukup baik. Yang diantaranya dalam pemaparan berikut;

a) *Transparency* (keterbukaan)

Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa dalam menjalankan amanat mengelola dana ZIS, BAZNAS Kudus telah menerapkan prinsip keterbukaan. Setiap muzaki akan mendapatkan laporan keuangan tiap tahunnya, dan untuk kegiatan penyaluran dana ZIS juga dipublikasikan dalam media sosial yang bisa diakses oleh semua orang seperti FB dan Instagram. Selain itu juga pencatatan rutin dana masuk dan keluar serta hasil kegiatan penyaluran dana selalu dilakukan dan dilaporkan kepada pengurus tiap bulannya.

Setiap pengelolaan dana zakat selalu disertai atau dibuat LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) dengan melampirkan semua bukti transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran dana. Laporan keuangan pun selalu dilaporkan secara berkala setiap bulannya. bahwa setiap ASN yang terdata sebagai muzaki di BAZNAS akan mendapatkan laporan tiap tahunnya. Laporan akan disampaikan kepada seluruh OPD masing-masing, tiap OPD diberi satu laporan. Dan untuk muzaki perorangan juga akan diberi laporan tiap tahunnya secara langsung atau melalui email, via WA dan media elektronik yang mendukung. BAZNAS Kudus menggunakan atau memanfaatkan media sosial berupa instagram dan facebook untuk laporan kegiatan pentasyaruffannya.¹⁸

Hal itu sejalan dengan yang diungkapkan staf keuangan dan pelaporan ardia rahma, bahwa “Dalam tiap sebulan sekali kita membuat laporan keuangan untuk

¹⁷ Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. hal:21.

¹⁸ Musta'in, “Wawancara Oleh Penulis.”

dilaporkan ke kabupaten serta pengurus. Para donatur/muzaki juga kita beri laporan keuangan tiap tahunnya”¹⁹.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan wawancara langsung secara mendalam di Baznas Kudus bersama staf terkait, yakni didapatkan hasil bahwa semua poin-poin diatas telah dijalankan oleh Baznas Kudus sesuai dengan prinsip *transparancy* (keterbukaan). Hal ini sejalan dengan pernyataan dari *stakholder* (muzaki) yang menyatakan bahwa telah menerima laporan keuangan tiap bulannya untuk mendapatkan informasi terkait dana ZIS yang diamanatkan kepada Baznas Kudus. Hal tersebut dibuktikan dengan data yang telah diperoleh peneliti berupa wawancara langsung oleh pihak yang bersangkutan. Juga bukti penyaluran dana ZIS bisa dilihat pada gambar dibawah ini;

Gambar 4.6.
Kegiatan Penyaluran Dana ZIS



b) *Accountability* (Akuntabilitas)

Prinsip ini menekankan bahwa lembaga amil bertanggungjawab atas keberhasilan pengelolaan dana ZIS untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maka perlu adanya kejelasan fungsi dan wewenang yang harus dilaksanakan, uraian tugas disetiap unit usaha atau divisi

¹⁹ Rahma, “Wawancara Oleh Penulis.”

ditetapkan dan dijalankan secara baik dan benar sesuai dengan visi misi dan tujuan lembaga juga tidak terjadi tumpang tindih mengenai tugas dan fungsi yang dijalankan.

BAZNAS Kudus dalam menerapkan prinsip ini belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Terkait divisi-divisi atau job desc di tiap staf pelaksana masih belum maksimal dikarenakan SDM yang terbatas itu, jadi untuk tiap tugas dan tanggungjawab masih diselesaikan bersama saling melengkapi. Dan dalam kepengurusan BAZNAS Kudus juga masih dalam proses kelengkapan pimpinan. Walaupun demikian, BAZNAS Kudus tetap berusaha untuk menerapkan prinsip ini kedepannya, agar tugas dan fungsi jelas dan dapat dijalankan secara baik dan sesuai. Hal itu dibuktikan dengan melaksanakan koordinasi bersama Pimpinan dan Pengurus BAZNAS Kabupaten hingga Puasat atas penambahan staf dan kelengkapan divisi, sehingga tidak lagi terjadi tumpang tindih mengenai tugas dan tanggungjawab.²⁰

c) *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

Prinsip *responsibility* pada BAZNAS Kudus terlihat dari tanggungjawab yang dijalankan untuk para muzaki dengan cara mempermudah bertransaksi dan interaksi dalam menyalurkan dana zakat, kantor BAZNAS Selalu terbuka untuk masyarakat baik yang ingin menitipkan amanat dana zakat, infaq maupun sedekahnya ataupun pengajuan *mustahiq* yang berhak menerima zakat. Kepada para *mustahiq* dimudahkan dengan program-program yang dimiliki, tidak hanya menyalurkan dana zakat yang wajib namun juga dana infaq dan sedekah ditasyarufkan kepada *mustahiq* untuk kesejahteraan hidup. Dana yang *ditasyarufkan* tidak hanya bersifat konsumtif namun juga bersifat produktif, seperti bantuan dana untuk modal usaha.

Dari pemaparan data yang diperoleh peneliti, dapat diketahui bahwa prinsip *responsibility* telah diterapkan BAZNAS Kudus dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan adanya pembukuan laporan pengelolaan dana zakat yang dibuat tiap bulannya dan juga setiap program kerja dan kegiatan yang dijalankan Baznas Kudus dapat diakses disitus media sosial BAZNAS Kudus yakni

²⁰ Musta'in, "Wawancara Oleh Penulis."

Facebook dengan nama akun BAZNAS KUDUS dan Instagram dengan akun @baznaskudus.

d) *Independency* (Kemandirian)

BAZNAS Kudus adalah lembaga pemerintah non struktural yang bersifat independen, jadi tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun. Tidak boleh adanya unsur nuansa politik yang tercampur dalam lembaga sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara objektif. Masing-masing organ lembaga zakat dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.²¹

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kudus telah menerapkan prinsip *independency*, dimana dalam pengambilan keputusan tidak ada campur tangan dari pihak luar dan dalam menjalankan tugas dan fungsi kelembagaan dijalankan secara mandiri. Hal ini seperti yang telah diungkapkan musta'in Staf Pendistribusian Dan Pendayagunaan "Kita tetap harus independen, tanpa adanya intervensi dari pihak lain. Unsur nuansa politis dan lain-lain tidak boleh tercampur di lembaga zakat khususnya pada BAZNAS Kudus ini. Seperti contoh jika dari pemkab mengajukan bantuan tapi tidak sesuai dengan asnaf maka BAZNAS tidak bisa mengeluarkannya walaupun memang zakatnya dihimpun dari ASN".²²

e) *Fairness* (Keadilan dan Kesetaraan)

Prinsip ini menekankan pada sikap dan perlakuan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan porsi yang seharusnya. Perilaku yang setara terhadap *mustahiq* yang perlu diupayakan oleh BAZNAS Kudus. Dan untuk para donatur/muzaki BAZNAS Kudus perlu memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, saran dan kritik yang membangun bagi kepentingan lembaga.

Penerapan prinsip ini pada BAZNAS Kabupaten Kudus sudah diterapkan cukup baik yakni dengan memberi kesempatan kepada pemangku kepentingan, bukan hanya pengurus dan struktur organ internal BAZNAS Kudus itu sendiri tapi juga dari *stakeholder* untuk memberikan

²¹ Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. hal:26.

²² Musta'in, "Wawancara Oleh Penulis."

masuk dan menyampaikan pendapat terkait masalah transparansi, pertanggungjawaban dan akses informasi yang diberikan oleh BAZNAS Kudus. Juga perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan kontribusi yang diberikan kepada BAZNAS Kudus.²³

2. Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) No.109 pada BAZNAS Kabupaten Kudus

Penerapan akuntansi zakat pada BAZNAS Kabupaten Kudus sangatlah dibutuhkan, hal tersebut dapat mendorong untuk lebih baik dalam hal pencatatan laporan keuangan, karena dari situlah dapat diperoleh informasi bagi pemangku kepentingan. Maka dari itu dibutuhkan akuntansi zakat dalam pencatatan laporan keuangannya. Akuntansi zakat telah diatur dalam PSAK 109 yang di dalamnya termuat pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat infaq dan sedekah.

BAZNAS Kabupaten Kudus dalam pencatatan laporan keuangannya telah menerapkan PSAK 109. Karena dalam mencatat laporan keuangan dirasa sangat penting, seperti yang telah dituturkan oleh Ardia Rahma Staf Bidang Keuangan dan Pelaporan "PSAK 109 dirasa sangat penting, karena dengan adanya PSAK 109 ini pelaporannya lebih terinci dan terstruktur jadi lebih memudahkan dalam pelaporannya dan ketika ada auditor yang akan mengaudit pun kita sudah siap".²⁴

Adapun bentuk penyajian dana ZIS pada laporan keuangan terkait pemisahan pencatatan dana zakat, infaq dan sedekah dalam laporan keuangan BAZNAS Kudus sudah dipisahkan sendiri-sendiri, untuk pentasyarufannya pun juga dibedakan. Semua sudah ada dilaporan keuangan BAZNAS Kabupaten Kudus Tahun 2020.²⁵

a. Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan dan pengukuran telah diterapkan sesuai dengan PSAK 109 oleh BAZNAS Kabupaten Kudus. Berikut perbandingan pengakuan dan pengukuran pengelolaan akuntansi zakat BAZNAS Kabupaten Kudus dengan PSAK 109.

²³ Musta'in, "Wawancara Oleh Penulis."

²⁴ Rahma, Wawancara Oleh Penulis, 07 juli, 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁵ Rahma, Wawancara Oleh Penulis, 07 juli, 2021, wawancara 2, transkrip..

Tabel 4.2.
Perbandingan pengakuan dan pengukuran akuntansi
zakat BAZNAS Kudus dengan PSAK 109

| No. | Pengakuan dan Pengukuran | | Keterangan |
|-----|--|--|------------------------------|
| | PSAK 109 | BAZNAS Kudus | |
| 1. | Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lain diterima dan diukur sesuai dengan jumlah yang diterima, untuk aset non kas di nilai sebesar nilai wajar. | Dana zakat diakui saat menerima dan mengeluarkan kas dan diukur sesuai dengan jumlah yang diterima. | Sudah sesuai dengan PSAK 109 |
| 2. | Zakat yang diterima dari <i>muzakki</i> diakui sebagai penambah dana zakat. Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat/tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah | Dana zakat diterima diakui sebagai penambah dana zakat dan dana infak/sedekah diakui sebagai dana penambah infak/sedekah. Dana infak/sedekah yang diterima yakni infak/sedekah tidak terikat | Sudah sesuai dengan PSAK 109 |
| 3. | Dana ZIS yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil sebesar 12.5% apabila tidak mencukupi dapat menggunakan alokasi dana | Bagian amil diambil dari dana zakat dan diakui sebagai dana amil sebesar 12.5%. ²⁷ | Sesuai dengan PSAK 109 |

²⁷ Natuna, Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016.

| | | | |
|----|---|---|------------------------------|
| | infak/sedekah paling banyak 20%. ²⁶ Dan dana zakat, infak/sedekah untuk bagian penerima zakat, infak/sedekah | | |
| 4. | Dana ZIS yang diterima dapat berupa kas atau aset nonkas. Diukur melalui satuan uang atau penentuan nilai wajar | BAZNAS Kudus penerimaan dana ZIS nya berupa kas | Sudah sesuai dengan PSAK 109 |

Pengakuan dan pengukuran akuntansi zakat BAZNAS Kudus yang termuat dalam PSAK 109 dibuktikan sebagai berikut;

Jurnal Penerimaan Kas (zakat)

| Tanggal | Keterangan | Debit | Kredit |
|------------|------------|---------------|---------------|
| 31/01/2020 | Kas | Rp 818.800 | |
| | Dana Zakat | | Rp 818.800 |

Jurnal Penerimaan Kas (infak/sedekah)

| Tanggal | Keterangan | Debit | Kredit |
|------------|----------------------------------|---------------|---------------|
| 31/01/2020 | Kas | Rp 183.000 | |
| | Dana Infak/sedekah tidak terikat | | Rp 183.000 |

Jurnal Pengeluaran Kas (zakat)

| Tanggal | Keterangan | Debit | Kredit |
|---------|------------|-------|--------|
|---------|------------|-------|--------|

²⁶ Baznas Kabupaten Natuna, “Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016” (n.d.), <https://baznas.natunakab.go.id>.

| | | | |
|------------|------------|---------------|---------------|
| 08/10/2020 | Dana Zakat | Rp 500.000 | |
| | Kas | | Rp 500.000 |

Jurnal Pengeluaran Kas (infak/sedekah)

| Tanggal | Keterangan | Debit | Kredit |
|------------|-----------------------|-----------------|-----------------|
| 25/03/2020 | Dana Infak/sedekah | Rp 6.645.700 | |
| | Kas | | Rp 6.645.700 |

Jurnal Pengeluaran Kas (Dana Amil)

| Tanggal | Keterangan | Debit | Kredit |
|------------|---------------|---------------|---------------|
| 31/01/2020 | Beban Listrik | Rp 201.500 | |
| | Kas Amil | | Rp 201.500 |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa BAZNAS Kudus dalam pengakuan dan pengukurannya sudah menerapkan PSAK 109.

b. Penyajian

Dalam penyajiannya BAZNAS Kudus sudah sesuai dengan PSAK 109. Dimana dana ZIS, dana amil dan dana non halal sudah dicatat secara terpisah. Sebagaimana yang telah tersaji pada **Gambar 4.2** sampai dengan **Gambar 4.5** sesuai dengan pos-pos yang termuat dalam PSAK 109, namun ada satu pos yang tidak diterapkan yakni pada laporan perubahan aset kelolaan. Karena BAZNAS Kudus belum memiliki aset yang dikelola.

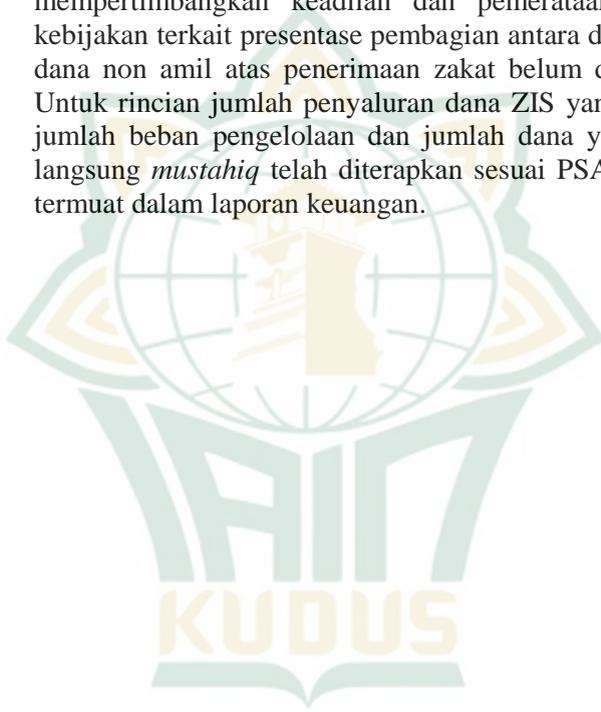
Selain itu BAZNAS Kudus juga melampirkan; Rekapitulasi penyaluran zakat, rekapitulasi penyaluran infak/sedekah, aset tetap, rekapitulasi hasil penerimaan dana zakat, rekapitulasi hasil penerimaan dana infak/sedekah. Dana zakat dan infak/sedekah telah dibedakan dan dicatat secara terpisah begitupun dalam penyalurannya.

c. Pengungkapan

Tabel 4.3.
Perbandingan pengungkapan akuntansi zakat BAZNAS
Kabupaten Kudus dengan PSAK 109

| No. | Pengakuan dan Pengukuran | | Keterangan |
|-----|--|--|--|
| | PSAK 109 | BAZNAS Kudus | |
| 1. | Kebijakan penyaluran zakat, infak/sedekah seperti penentuan skala prioritas penyaluran dan penerimaan | Dana ZIS telah dibedakan dan dibagi presentasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan BAZNAS mengikuti aturan dalam Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 64 Tahun 2019. | Belum sesuai dengan PSAK 109, karena belum diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan |
| 2. | Kebijakan pembagian antara dana amil dan dana nonamil atas penerimaan ZIS | Pembagian antara dana amil dan dana non amil mengikuti peraturan BAZNAS yang diatur dalam Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 64 Tahun 2019. | Belum sesuai dengan PSAK 109, karena belum diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan |
| 3. | Rincian jumlah penyaluran dana ZIS yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung <i>mustahiq</i> | Rincian dana ZIS yang disalurkan kepada <i>ashnaf</i> telah diungkapkan dalam laporan keuangan. | Sesuai dengan PSAK 109 |

BAZNAS Kudus dalam hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam PSAK 109. Dana zakat, infaq/sedekah telah dibedakan dan dibagi presentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengikuti pedoman peraturan BAZNAS. Dan sebagaimana yang termuat dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 pasal 25 dan 26 tentang pendistribusian zakat bahwa zakat wajib didistribusikan sesuai dengan ketentuan syariat islam, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan mempertimbangkan keadilan dan pemerataan.²⁸ Namun, kebijakan terkait presentase pembagian antara dana amil dan dana non amil atas penerimaan zakat belum diungkapkan. Untuk rincian jumlah penyaluran dana ZIS yang mencakup jumlah beban pengelolaan dan jumlah dana yang diterima langsung *mustahiq* telah diterapkan sesuai PSAK 109 yang termuat dalam laporan keuangan.



²⁸ Kementerian Agama, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat” (n.d.), <https://jatim.kemenag.go.id>.